

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Muhammad Deni Saputra (11181102176)

Dibawah Bimbingan Irsyadi Siradjuddin dan Restu Misrianti

INTISARI

Sapi potong di Indonesia merupakan salah satu jenis ternak yang menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan daging setelah ayam. Kegiatan usaha ternak secara umum memiliki beberapa kelebihan seperti: sebagai sumber pendapatan untuk memanfaatkan limbah pertanian, sebagai penghasil daging dan susu, kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik dan kulitnya juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sebagian besar peternakan rakyat di Indonesia termasuk ke dalam kategori pola pembibitan dan pembesaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Keuntungan Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu peneliti yang menggambarkan kondisi variabel yaitu besarnya keuntungan yang diperoleh pelaku usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Penentuan populasi dan sampel desa sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan jumlah responden 50 peternak, pengumpulan data dengan wawancara (kuisisioner) atau observasi dilapangan. Kesimpulannya adalah prospek pengembangan peternakan di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sangatlah menjanjikan dengan rata-rata pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala kepemilikan di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti adalah pada skala 2–4 ekor rata-rata pendapatan yang didapat sebesar Rp 11.115.000.- pertahun dan skala 5–8 ekor sebesar Rp 15.928.000.- pertahun. Perbedaan pendapatan / keuntungan yang diperoleh peternak berbeda-beda dipengaruhi perbedaan jumlah populasi ternak sapi potong yang dimiliki dan jumlah ternak yang berhasil dijual selama satu periode pemeliharaan.

Kata kunci: sapi potong, usaha peternakan, keuntungan

ANALYSIS OF BUSINESS PROFITS LIVESTOCK CATTLE AT SUB DISTRICT TEBING TINGGI BARAT DISTRICT KEPULAUAN MERANTI

Muhammad Deni Saputra (11181102176)

Under Guidance of Irsyadi Siradjuddin and Restu Misrianti

ABSTRACT

Beef cattle in Indonesia is one type of livestock that became the main source of meat fulfillment after chicken. Livestock business activities in general have several advantages such as source of income to utilize agricultural waste, as a producer of meat and milk, dirt can be used as source of organic fertilizer and the skin also has a high economic value. Most of the people's farms in Indonesia fall into the category of nursery and enlargement patterns. This study aims to determine the amount of Business Profits Beef Cattle In Sub District Tebing Tinggi Barat District Meranti. The method used in this research is descriptive quantitative method that is the researcher who describes the variable condition that is the amount of profits obtained by business actors of beef cattle farming in Tebing Tinggi Barat Sub-district of Meranti Islands Regency. Determination of population and sample of villages as research location is done purposively (purposive sampling) with number of respondent 50 breeder, collecting data by interview (questionnaire) or field observation. The conclusion is that the prospect of the development of livestock in Tebing Tinggi Barat District of Meranti Island is very promising with the average income of beef cattle farmers at various scale of ownership in Tebing Tinggi Barat Sub-district of Meranti Regency is on 2-4 average scale of income earned Rp 11.115.000.- per year and scale 5-8 tail of Rp 15.928.000.- per year. Differences in income / profits obtained by farmers vary due to differences in the number of cattle population owned and the number of livestock sold during one period of maintenance.

Keywords: *beef cattle, livestock business, profit*